



## KR RADIO

### 107.2 FM

Minggu, 2 Januari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko



## PALANG MERAH INDONESIA

## Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	118	66	109	37
PMI Sleman (0274) 869909	38	78	87	13
PMI Bantul (0274) 2810022	9	5	50	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	17	27	12
PMI Gunungkidul (0274) 394500	43	16	8	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## ALWA DITUTUP SEMENTARA Satpol PP Pantau Terus Agar Steril

**WATES (KR)** - Tim Patroli Satpol PP melakukan koordinasi dengan Posko Polres di Alun-alun Wates (Alwa) memantau proses penataan pedagang kreatif lapangan (PKL) di Jalan Baru Jogoyudan - Miri, Jumat (31/12). Hal tersebut untuk memastikan Alwa tetap steril dari aktivitas pengunjung selama 31 Desember 2021 sampai 1 Januari 2022 pukul 24.00 WIB.

Seperti diketahui penutupan Alwa sudah dilaksanakan Dinas Perhubungan, Satpol PP dan Polres serta TNI sejak tanggal 30 Desember 2021 pukul 22.00 WIB. Alwa steril dari pengunjung maupun PKL karena para PKL sudah diberi alternatif tempat berjualan di luar lingkungan Alwa.

Dikatakan Sekretaris Satpol PP Kulonprogo Drs Hera Suwanto MM, saat memantau penataan PKL Alwa di Jalan Baru Jogoyudan - Miri, petugas segera berkoordinasi dengan Bimo selaku koordinator PKL Alwa. "Kami mengimbau para PKL untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, mengatur parkir di sisi selatan jalan, sehingga tidak ada pembeli yang parkir di sisi utara dan memenuhi badan jalan," ujar Hera.

Hera mengimbau juga PKL untuk menampung sampah dengan baik agar tidak mengotori lingkungan tempat berjualan. "Serta kami mengingatkan adanya larangan untuk mengadakan pertunjukan/live musik dan pentas lainnya agar tidak memicu kerumunan," tambahnya. (Wid)-d

## SIDANG PRAPERADILAN POLRES BANTUL Dipertanyakan Munculnya Tiga Sprindik

**BANTUL (KR)** - Penetapan tersangka penggelapan oleh polisi harus melalui proses berdasar dua alat bukti permulaan, dilanjutkan surat perintah penyidikan (Sprindik), gelar perkara, hingga diturunkannya Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) yang harus diterima pihak-pihak terkait termasuk diserahkan pada tersangka. Anehnya Polres Bantul justru mengeluarkan tiga Sprindik untuk tersangka LF.

"Dalam suatu penyidikan tidak dibenarkan adanya dua atau lebih Sprindik. Jika dikeluarkan Sprindik baru maka Sprindik sebelumnya harus dibatalkan terlebih dahulu," tegas saksi ahli JS Murdomo SH MHum dalam sidang permohonan praperadilan pada Polres Bantul, Jumat (31/12) di PN Bantul. Polres Bantul dinilai pemohon melanggar prosedur penyidikan hingga LF ditetapkan sebagai tersangka.

Menjawab pertanyaan Penasihat Hukum LF, Dadang Danie SH, Murdomo yang merupakan Dosen FH Janabadra menyebutkan Sprindik atau SPDP selain alat kontrol/komunikasi juga menyangkut hak asasi manusia, "Penetapan tersangka terkait nama baik yang bersangkutan, keluarganya atau yang lain. Jadi harus pasti, hanya satu Sprindik dan SPDP harus diterima tersangka. Berdasar Pasal 184 KUHAP dengan alat bukti yang sah berupa keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan tersangka," tegasnya di depan Hakim Tunggal Gatot Raharjo SH MH.

Sementara Tim Penasihat Hukum termohon (Polres Bantul) yang hadir dipimpin Heru Nurcahya SH MH menghadirkan saksi dua penyidik yaitu Aipda Ali Mahfud SH dan Dian Yuni Anggraini menyatakan telah menjalankan prosedur penyidikan dengan benar sesuai arahan atasan. "Ada 3 Sprindik karena ada perubahan sprindik 2 kali dari Sprindik 16 ke Sprindik 16a dan 16b karena mengikuti arahan Kasat Reskrim, dan juga diganti lagi saat ada pergantian Kasat Reskrim," ucapnya. (Vin)-d



KR-Surya Adi Lesmana

**Perwakilan Paguyuban Ibu-ibu Cantik Plemburan (Pagucaran) yang berasal dari Dusun Plemburan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman menitipkan donasi untuk korban erupsi Gunung Semeru senilai Rp 2.000.000 melalui PT BP KR, diterima Aris Winantyo, Sekretaris Direksi PT BP KR, Jumat (31/12).**

## Aplikasi 'Kinder Care', Raih Hibah UII

**PERLENGKAPAN** bayi dan balita, bukanlah barang yang selalu habis sekali pakai. Seperti boks tidur bayi, ember mandi, baby walker dan lainnya. Bahkan alat-alat bermain bayi dan balita pun tidak jarang masih bisa 'diwariskan' kepada sang adik. Apalagi nanti sepeda balita, kereta bayi/balita (strollers) dan lainnya.

Realita ini dibidik beberapa mahasiswa UII yang melihat di sisi lain kelahiran balita tinggi Artinya, ungkap Fahrezha dari tim 'Kinder Care' ada peluang memanfaatkan perlengkapan dan mainan bayi tersebut untuk dimanfaatkan maksimal.

"Konsep kami adalah bergerak dalam jasa, ter-

husus layanan penyedia mainan anak-anak dalam bentuk rental maupun pembelian yang dibungkus dengan marketplace," ucapnya pada media beberapa waktu lalu.

Terdiri dari M Fahrezha, Retno Dyah Purwaningrum, Syafa Tanim Prawibowo dan Muria Shandy Majid, mereka mencoba membuat aplikasi dengan format marketplace dengan membantu orang tua mendapatkan kebutuhan sehari-hari tanpa harus membeli dengan harga mahal. Adapun produk yang disediakan adalah mainan, strollers, nursery & safety.

"Kami yakin ada kebutuhan akan semua itu. Dan itu pasar, karena kelahiran bayi cukup tinggi di Indo-



KR-Fadmi Sustwi

**Fahrezha didampingi kedua rekan tim: Retno dan Syafa menunjukkan aplikasinya di HP.**

nesia," ungkap Fahrezha, yang akhirnya bersama tim mendapatkan hubuh dari UII untuk mengembangkan proposal tersebut. Meski bukan merupakan 'persewaan' pertama namun konsep aplikasi dibungkus marketplace diakuinya

belum banyak dilakukan. Anggota Tim, Retno Dyah Purwaningrum pun mengemukakan bila Kinder Care memposisikan diri sebagai jasa penyedia kebutuhan anak dengan sistem online berbasis marketplace pertama di wilayah

## Fraksi Golkar Sorot Capaian Kinerja Pemda DIY

**YOGYA (KR)** - Fraksi Partai Golkar DPRD DIY menyoroti kinerja Pemda DIY sepanjang 2021. Pasalnya ada beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemda DIY sampai sekarang belum tercapai.

Seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), angka kemiskinan di DIY yang masih tinggi serta Indeks Gini. Selama ini pandemi Covid-19 selalu dijadikan pembenaran atas buruknya capaian IKU di DIY. Dikarenakan sejak tahun 2018 - 2021 tahun berjalan IKU belum juga sesuai dengan target yang diharapkan.

Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD DIY Rany Widayati, Sabtu (1/1) menjelaskan, selain IKU yang masih jauh dari target

yang ditentukan, ternyata persoalan dana keistimewaan juga perlu menjadi perhatian. Hampir satu dasa warsa keistimewaan DIY, danais yang sudah digelontorkan APBN adalah Rp 7,49 T. Dari dana triliunan tersebut 54,85% untuk kewenangan kebudayaan, 41,58% untuk tata ruang, sisanya pertanahan (2,17%), kelembagaan (1,33%) serta pengisian jabatan gubernur dan wakil gubernur (0,04%).

"Dari data tersebut apakah kesejahteraan masya-



KR-Istimedia

**Rany Widayati**

rakat sudah tercapai? Karena salah satu tujuan keistimewaan DIY adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sementara angka kemiskinan DIY, IPM dan indeks gini di DIY dalam tiga tahun terakhir masih jauh dari yang

ditargetkan Pemda DIY. Bahkan angkanya di atas angka rata-rata nasional," katanya.

Penanganan Covid-19 pada puncak Covid-19 di pertengahan tahun 2021 juga dinilai sangat lamban. Fraksi Partai Golkar DPRD DIY melihat selama pertengahan tahun 2021 penanganan Covid-19 di DIY relatif stagnan.

Namun patut diapresiasi pada triwulan keempat 2021 penanganan Covid-19 di DIY membaik seiring dengan masifnya kegiatan vaksinasi. Sektor-sektor pariwisata yang merupakan penopang ekonomi di DIY mulai berjalan. Agar tidak terjadi gelombang ketiga Covid-19 dikarenakan vari-

an Omicron sudah masuk ke Indonesia yang tingkat penyebarannya lebih cepat dari varian Delta, Pemda DIY perlu disiplin dalam penegakkan prokes. Mengingat akhir tahun 2021, DIY kebanjiran wisatawan yang luar biasa.

Di akhir tahun, DIY dihadapkan kembali dengan maraknya klithih. Dalam beberapa hari terakhir kasus klithih kembali marak. Bahkan beberapa tagar terkait klithih menjadi trending di twitter, seperti #YogyaTidakAman, #SriSultanYogyaDaruratKlithih. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat DIY merasa tidak aman dan nyaman khususnya di malam hari. (Awh)-d

## DI SELURUH INDONESIA

### Lestarkan Bumi, UII-IKA UII Serentak Tanam Pohon



KR-Istimedia

**Rektor UII melakukan penambahan tanah usai melakukan penanaman pohon.**

**SLEMAN (KR)** - Memelihara bumi dan melestarikannya sudah sepatutnya menjadi tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. Universitas Islam Indonesia mencoba mengoptimalkan peran tersebut melalui gerakan UII Bumi Lestari, Jumat (31/12) dan menandai akhir tahun dengan penanaman sekitar 2.000 tanaman di seluruh Indonesia. Di DIY dimulai Rektor UII dengan menanam di Gedung Kuliah

Umum Prof Dr Sardjito Kampus UII.

Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan/Rumah Gagasan (BPP/RG) UII, Dr Ing Ir Ilya Fadjah Maharika MA IAI menyematkan aktivitas ini sebagai inisiatif yang harus senantiasa didengarkan. Dalam pelaksanaan di seluruh Indonesia, UII menggandeng Ikatan Keluarga Alumni (IKA).

Secara daring Sekjen DPP IKA UII Dr Ari Yusuf

Amir SH MH dari Cikeas menyebutnya langkah tepat telah ditempuh almamaternya. "Sadar betul bahwa sangat penting kita untuk menjaga alam semesta dari bencana: polusi udara, banjir, efek rumah kaca, dan lainnya," ungkap Ari. Merujuk catatan Ari sekitar 2.000 bibit pohon ditanam secara bersamaan menandai akhir tahun 2021. IKA UII regional Jawa Tengah menjadi yang paling dominan dalam hal sumbangsih pohon sebanyak 807 buah.

Gerakan UII Bumi Lestari merupakan ikhtiar berkelanjutan dari kampus tertua yang ada di Indonesia ini. Eksistensi dalam merespons penanganan isu global, krisis energi, perubahan iklim, dan lainnya merupakan wujud komitmen yang coba digelorkan Rektor UII Prof Fathul Wahid, PhD. Eksploitasi lingkungan yang berlebihan hampir pasti diketahui akibat ulah tangan manusia. (Fsy)-d

## BERKAT ELECTRIFYING AGRICULTURE Petani di Bantul Nikmati Panen Melimpah

**BANTUL (KR)** - PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta terus menggenarkan program electrifying agriculture di DIY guna membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi beban biaya produksi petani.

Salah satunya dengan terpasangnya listrik PLN program Electrifying Agriculture Super Panen yang ditandai dengan pelaksanaan wiwitan tasyakuran sekaligus persmian irigasi milik Kelompok Tani Manunggal di Desa Srigading, Sanden, Bantul oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Jumat (31/12).

Selain Bupati Abdul Halim acara juga dihadiri Manager UP3 PLN Yogyakarta Ahmad Mustaqir, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Sugeng Purwanto, Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (Diperpautkan) Bantul Yus Warseno, Forkopimcam dan anggota Kelompok Tani Manunggal.

Ketua Kelompok Tani Manunggal Subandi mengatakan lahan seluas 36 hektare dikelola petani yang dahulu merupakan lahan kering yang tidak bisa ditanami, sekarang menjadi lahan yang subur. Berkat pupuk dari PG Madukismo dan listrik dari PLN yang melancarkan pengairannya dengan biaya yang sangat murah.

"Menggunakan listrik meningkatkan produktivitas lahan dan mengurangi biaya produksi. Dengan diesel, membutuhkan biaya Rp 6 juta permusim tanam. Tetapi dengan menggunakan listrik hanya membutuhkan biaya Rp 100 ribu permusim tanam sehingga lebih hemat dan sangat membantu mengurangi beban biaya produksi petani," tuturnya.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih sangat mengapresiasi Kelompok Tani Manunggal dalam mengembangkan hortikultura di Sanden. Dengan kepercayaan dari pemerintah pusat menjadikan Kabupaten Bantul sebagai Food Estate Indonesia nilainya sangatlah tepat. Komoditi unggulan bawang merah dan cabai lebih produktif dengan memanfaatkan teknologi dan revolusi pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani. (Ira)-d

## BERKOLABORASI DENGAN PEMERINTAH BIN Mentarget 10%-15% Anak Divaksin

**BANTUL (KR)** - Badan Intelijen Negara (BIN) DIY berkolaborasi dengan Pemerintah Kapanewon Sewon melakukan gerakan vaksinasi bagi anak-anak usia 6-11 tahun. Sasarannya siswa TK dan SD di kompleks SD Cepit Sewon, Jumat (31/12). Kegiatan ini juga didukung Sonjo DIY, Dinkes Bantul, Puskesmas Sewon 1 dan 2, Forkompinkap Sewon, Korwil Pendidikan Sewon, Rumah Zakat, FPRB, Kalurahan Timbulharjo dan Pendowoharjo. Menurut Koordinator BIN Wilayah Bantul DIY, Saiful, kegiatan vaksinasi tersebut ditargetkan mencapai 10% - 15% dari seluruh anak yang divaksin di Bantul.

Sementara Panewu Sewon Hartini SIP MM menambahkan, sasaran vaksinasi anak di Sewon jumlahnya 8.409 anak meliputi wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 ada 3.433 anak dan Puskesmas 2 ada 4.976 anak. Sampai akhir Desember 2021 di Puskesmas Sewon 1 sudah divaksin 2.765 anak atau 80%, di Puskesmas Sewon 2 divaksin 1.831 anak atau 36,79%. "Untuk capaian vaksinasi anak di Kapa-



KR-Judiman

**Anggota BIN DIY mendampingi anak yang sedang divaksin di SD Cepit.**

newon Sewon 54,65%," ungkap Hartini. Menurut Hartini, pada saat pelaksanaan vaksinasi ada 5% jumlah anak yang ditunda vaksinasinya karena sedang mengalami sakit atau batuk pilek. Sedangkan kehadiran anak saat vaksinasi 85%, karena ada yang sudah divaksin di luar kegiatan sekolahannya. (Jdm)-d



## "MULIA"

### AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB  
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL : 31-DEC-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.075	16.375
AUD	10.250	10.500
GBP	19.150	19.550
CHF	15.500	15.800
SGD	10.850	11.250
JPY	123,00	127,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing